

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub sektor perikanan. Ikan ini di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia. Ikan koi adalah ikan yang sudah mendunia. Hal ini tentunya menjadikan peluang untuk pengembangan budidaya ikan koi (Suseno, 2000).

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) dikenal sebagai salah satu komoditas budidaya perairan tawar karena nilai jualnya yang cukup baik di pasaran. Oleh karena itu budidaya ikan koi banyak diusahakan di beberapa daerah di Indonesia. Menurut Rukmana (2006), ikan koi merupakan salah satu dari 15 jenis komoditas ikan yang ditujukan untuk peningkatan produksi dan pendapatan petani, serta pemenuhan untuk jenis ikan budidaya air tawar di Indonesia.

Selain itu Ikan koi juga memiliki keindahan warna yang sangat tinggi dan mudah dalam pemeliharaannya. Ikan koi dapat dibudidayakan dengan berbagai sistem antara lain: sistem air deras, keramba, jaring terapung dan lainnya. Oleh karena itu, banyak pembudidaya ikan yang memilih memelihara ikan koi baik dalam skala kecil maupun besar.

Lesmana dan Dermawan (2001) menjelaskan bahwa ikan hias air tawar merupakan komoditi perikanan air tawar yang saat ini banyak menghasilkan devisa. Nilai ekspornya sangat besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Setiap

bulannya ada sekitar puluhan juta ekor air tawar di ekspor ke mancanegara. Saat ini terdapat ratusan jenis ikan hias air tawar dari berbagai pelosok dunia keluar masuk Indonesia hampir 90% nya merupakan ikan daerah tropis. Ikan tersebut merupakan ikan hias lokal. Indonesia memiliki iklim tropis sehingga terdapat banyak ikan hias yang dapat dibudidayakan. Lebih lanjut dikatakan bahwa iklim Indonesia yang tropis sangat cocok untuk budidaya berbagai jenis ikan hias dan memungkinkan dapat bereproduksi sepanjang tahun. Sumber daya alamnya pun mendukung, yaitu lahan masih luas, sumber air melimpah, dan pakan alami masih cukup banyak.

Ikan koi sampai saat ini masih menjadi salah satu komoditas perdagangan yang cukup baik dalam bidang perikanan. Ikan koi mudah dipelihara dikarenakan tidak memerlukan lahan yang besar akan tetapi kualitas air, lingkungan, dan teknik pemeliharaan yang benar dapat menunjang kebersihan budidaya, dan dapat digunakan pada skala rumah tangga. Prospek pasar yang cukup cerah serta faktor lingkungan yang mendukung dalam rangka pelaksanaan budidaya pembenihan ikan koi, maka usaha tersebut tampaknya akan banyak memberikan keuntungan yang cukup tinggi. Bibit ikan koi yang nantinya akan dipelihara, maka diperlukan teknik pembenihan ikan koi yang berkualitas baik. Pengetahuan dan ketrampilan teknik pembenihan ikan koi yang tepat serta pengaturan dalam manajemen keuangan dan pemasaran yang baik akan dapat menunjang keberhasilan usaha pembenihan ikan koi tersebut, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan benih yang berkualitas baik dan dapat tetap hidup hingga pembesarannya serta memperoleh keuntungan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Ikan Babadan Blitar untuk memahami lebih lanjut mengenai Teknik pendederan ikan koi (*C. carpio*) dengan harapan dapat membantu meningkatkan produksi hasil perikanan budidaya.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Praktek Kerja Lapangan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses teknik pendederan ikan koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Babadan kecamatan Wlingi kabupaten Blitar Jawa Timur.
2. Mengetahui permasalahan maupun hambatan dalam melaksanakan kegiatan teknik pendederan ikan koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Babadan kecamatan Wlingi kabupaten Blitar Jawa Timur.

1.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Menambah wawasan dan keterampilan di bidang perikanan khususnya dalam teknik pendederan ikan koi (*C. carpio*).
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan sewaktu kegiatan perkuliahan sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada di lapangan.